

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Penelitian sebelumnya**

Pada kajian pustaka akan menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan penulis dalam membuat penelitian serta memberi tahu kerangka pemikiran dan penelitian ini. Sumber rujukan ini tidak sama persis, ada beberapa model dan variabel yang berbeda. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan rujukan antara lain:

(Yunidar. J, Sunarti, 2015) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Inferensial. Dengan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu : Secara parsial SPPT, pengetahuan Wajib Pajak, Kualitas pelayanan, kesadaran Wajib Pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dan Secara serentak SPPT, Pengetahuan wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, kesadaran Wajib Pajak, dan sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

(Tuwo. 2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Sikap dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Di Kelurahan Tara-Tara Kota Tomohon. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. dengan hasil uji dari pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu: Sikap Wajib Pajak tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tara-Tara kota Tomohon, Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tora-Tora kota Tomohon. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

(Dewi, Diatmika, & Yasa, 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerimaan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), Pendapatan Wajib Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Buleleng. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Dengan hasil uji dari pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu: Penerimaan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2, Tingkat pendapatan wajib pajak secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBBP2, Kesadaran wajib pajak secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

(Suciningsih, Bagia, 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Serta Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. Maka di peroleh bahwa sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

(Bill, et al., 2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Minahasa Utara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, maka di peroleh bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kabupaten Minahasa Utara. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

*Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu*

<b>Peneliti</b>	<b>Negara</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metodologi</b>	<b>Faktor yang Menentukan dan Terbukti Signifikan</b>
Johan Yunidar, Sunarti, Arik Prasetya (2015)	Indonesia	Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi</li> </ul>	Kuesioner	Uji Normalitas, Uji Korelasi, Uji Regresi, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas	Kesadaran Wajib Pajak

		kepatuhan pajak			
Vanli Tuwo (2016)	Indonesia	<p>Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap wajib pajak</li> </ul> <p>Kesadaan wajib pajak</p>	Penelitian Lapangan dan Penelitian Pustaka 2012	Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda	Kesadaran Wajib Pajak
Ni Kadek Eranita Sukma Dewi, Putu Gede Diatmika, Nyoman Putra Yasa (2017)	Indonesia	<p>Dependen : Wajib Pajak Bumi dan Bangunan</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SPPT</li> <li>Pendapatan wajib pajak</li> <li>Kesadaran wajib pajak</li> </ul>	Pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif 2014 - 2016	Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda	SPPT, tingkat pendapatan wajib pajak, kesadaran wajib pajak.
Kadek Suciningsih, I Wayan Bagia, Wayan Cipta (2017)	Indonesia	<p>Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh Sanksi Perpajakan</li> <li>Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan</li> </ul>	Kuantitatif Kausal	Uji Statistik Analisis Jalur	Sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan
Makarau Jonathan Bill, Lintje Kalangi, Lidia Mawikere (2018)	Indonesia	<p>Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak</p> <p>Independen : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak</p>	Kuantitatif	Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana	Kesadaran Wajib Pajak dalam membayar PBB

Berdasarkan kajian diatas, dapat diketahui bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik melihat pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan. Maka itu, peneliti ingin menambahkan kedua variabel tersebut agar para pembaca mengetahui bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh pada tingkat pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Teory Atribusi**

Atribusi merupakan salah satu proses pembentukan persepsi ataupun perilaku. Atribusi merupakan suatu teori yang menggambarkan mengenai hal yang menyebabkan seseorang berperilaku. Atribusi adalah suatu proses untuk menarik kesimpulan dalam menentukan faktor apa yang mendorong dirinya atau orang lain untuk berperilaku.

Pada dasarnya, teori atribusi menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah hal tersebut ditimbulkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang di yakini berada dibawah kendali pribadi individu itu sendiri atau berasal dari faktor internal seperti ciri kepribadian, kesadaran, dan kemampuan. Hal ini merupakan atribusi internal. Sedangkan, perilaku yang disebabkan secara eksternal seperti peralatan atau pengaruh sosial dari orang lain, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena situasi, ini merupakan atribusi eksternal.

## A. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti suka dan taat terhadap peraturan. Kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam perpajakan kita dapat memberi pengertian bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Jadi, dapat disimpulkan wajib pajak dikatakan patuh apabila wajib pajak tersebut taat dalam memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

## B. Sikap

Sikap sebagai pre disposisi laku manusia, sangat di pengaruhi oleh rangsangan dan stimulus tertentu. Dapat dikatakan bahwa rangsangan diperoleh dari luar pribadi individu, kemudian akan membentuk persepsi antara lain sebagai hasil hubungan di dalam suatu lingkungan sosial. Sikap juga merupakan hasil dari faktor genetis, dan proses belajar, dan selalu berhubungan dengan suatu obyek produk. (Jatmiko, 2013)

## C. Kesadaran

Kesadaran Wajib Pajak merupakan tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap stimuli eksternal dan internal, artinya terhadap peristiwa – peristiwa lingkungan dan sensasi tubuh, memori dan pikiran. (Sepriadi, 2015)

#### D. Pengetahuan

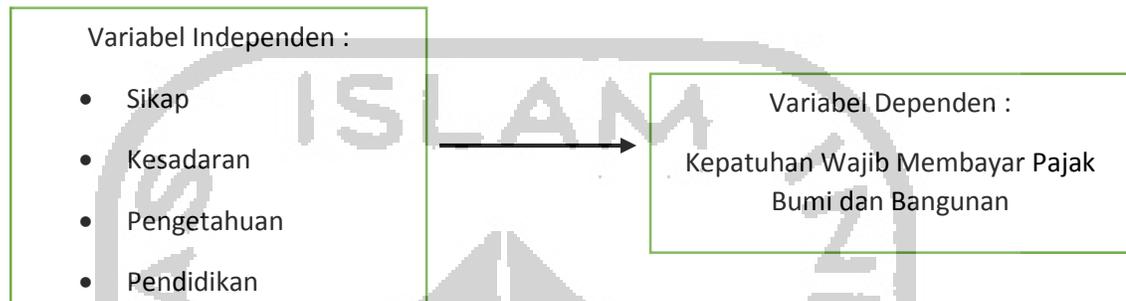
Pengetahuan perpajakan sangatlah penting untuk dimengerti dan dipahami oleh wajib pajak, karena dengan tiap-tiap wajib pajak mengerti akan pengetahuan perpajakan maka akan sangat berguna bagi penerimaan pajak (Dewi, 2016)

#### E. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil pencarian usaha. Pendapatan wajib pajak merupakan jumlah penghasilan Rupiah yang dihasilkan wajib pajak yang di peroleh dari pekerjaan utama maupun sampingan (Rahman, 2018)

## 2.3 Rerangka Pemikiran

tabel 2.3. 1 Gambar Kerangka Pemikiran



### 2.3.2 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.3.2.1 Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB

Sikap wajib pajak dalam penelitian ini dapat dilihat dari sikap wajib pajak mengenai sistem pemungutan PBB, sanksi PBB, realisasi PBB dan kualitas petugas pelayanan PBB. Sistem yang sederhana akan memudahkan WP dalam menghitung beban pajak yang harus dibiayai sehingga akan memberikan motivasi bagi para wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran pajak. Sehubungan dengan teori atribusi, Pengaruh Sikap dinyatakan dalam atribusi internal. Dimana atribusi internal ini diyakini di bawah kendali pribadi individu itu sendiri.

Penerapan sanksi yang tegas juga dapat meningkatkan kepatuhan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebab WP akan mematuhi pembayaran pajak bila memandang sanksi denda akan lebih banyak merugikannya. Dengan adanya infrastruktur yang dibangun suatu daerah baik berupa bangunan sekolah, rumah sakit,

dan lainnya sebagai bentuk realisasi PBB maka wajib pajak akan semakin termotivasi untuk membayar pajak. Sebab wajib pajak telah merasakan manfaat dari pajak yang di bayarkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi. W., Purnomosidhi, 2011) yang menyatakan sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Sikap wajib pajak berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB

### **2.3.2.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB**

Kesadaran masyarakat membayar pajak masih belum mencapai tingkat sebagaimana yang diharapkan. Umumnya masyarakat masih sinis dan kurang percaya terhadap keberadaan pajak karena masih merasa sama dengan upeti, memberatkan, pembayarannya sering mengalami kesulitan, ketidak mengertian masyarakat apa dan bagaimana ajak dan ribet menghitung dan melaporkannya. Kesadaran wajib pajak merupakan kemauan dari diri WP tanpa ada paksaan dari pihak lain untuk melaksanakan dan mematuhi peraturan perpajakan yang telah berlaku. Berdasarkan teori atribusi, kesadaran ini menggambarkan mengenai hal yang menyebabkan seseorang berperilaku dan mendorong dirinya atau orang lain untuk berperilaku.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan (Adithama, S., Yuwanto, Astrika, 2017) yang menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: kesadaran wajib pajak berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.

### **2.3.2.3 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB**

Pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan menjadi hal yang penting dan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak karena adanya pengetahuan wajib pajak mengenai hak, kewajiban, dan pentingnya pajak terhadap pembangunan negara dapat menimbulkan kesadaran dalam membayar pajak. Semakin luas pemahaman serta pengetahuan seorang wajib pajak maka akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan pengetahuan pajak diatas, menurut teori atribusi salah satunya adalah suatu proses pembentukan persepsi ataupun perilaku seseorang. Dimana dari persepsi tersebut menimbulkan pertanyaan yang ingin diketahui.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haswidar, 2016) yang menyatakan tingkat pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Tingkat pengetahuan wajib pajak berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

#### **2.3.2.4 Pengaruh Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB**

Dalam pengertian umum pendapatan adalah hasil pencarian usaha. Pendapatan wajib pajak merupakan jumlah penghasilan Rupiah yang dihasilkan wajib pajak yang diperoleh dari pekerjaan utama maupun sampingan. Berdasarkan definisi singkat ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh orang yang berupa uang atau barang sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi. Berdasarkan teori atribusi, pendidikan termasuk kedalam faktor internal, seperti ciri kepribadian, kesadaran, dan kemampuan. Dari ketiga hal itu antar individu bisa menyadari kekurangannya masing-masing.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2018) yang menyatakan tingkat Pendapatan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Pendapatan pengetahuan wajib pajak berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.